

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Bojonegoro
Kelas / Semester : X / Genap
Tema : Masa Penjajahan di Indonesia
Sub Tema : Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa.
Pembelajaran ke : 3
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan tahapan kegiatan model pembelajaran mencari pasangan kelompok (Make A Match), dengan, diskusi, presentasi dan pengembangan literatur materi pembelajaran, peserta didik mampu :

1. Menganalisis tentang dampak yang ditimbulkan akibat adanya penjajahan oleh bangsa Eropa dalam berbagai bidang kehidupan.
2. Mengidentifikasi tentang dampak penjajahan bangsa Eropa dalam bidang politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><i>Orientasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan selanjutnya meminta ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran.▪ Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan absensi. <p><i>Apersepsi</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan	2 Menit

	<p>pengalaman siswa atau materi sebelumnya dan kemudian memberikan pertanyaan singkat sebagai stimulus.</p> <p>Motivation</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung 	
Kegiatan Inti	<p>Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yaitu kelompok politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan . ▪ Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. ▪ Guru memberi petunjuk tentang tata cara pelaksanaan kegiatan Make A Match. ▪ Setiap kelompok mendapatkan sebuah kartu yang berisi soal dan jawaban. <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok berdiskusi memikirkan jawaban dari soal yang cocok dari kartu yang diterima. Misalnya : kelompok yang mendapat soal tentang dampak bidang politik, maka langkah yang diambil kelompok tersebut adalah mencari contoh dampak yang ditimbulkan dalam bidang politik, begitu seterusnya dengan kelompok yang lain. <p>Creativity</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi batas waktu tertentu, karena semakin cepat mencari pasangan jawaban dari soal poin yang didapat semakin tinggi. ▪ Guru meminta salah satu perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil penemuan jawaban dari soal yang diberikan yang dilakukan melalui diskusi kelompok. ▪ Guru memberikan kesimpulan setelah semua perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. ▪ Guru kemudian melakukan tanya jawab kepada setiap peserta didik mengenai materi yang telah diajarkan pada hari ini. 	6 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta salah satu peserta didik untuk memberikan refleksi terhadap materi pembelajaran pada hari ini. ▪ Guru Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik ▪ Guru memberikan pesan moral dari materi yang telah dipelajari. 	2 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. ▪ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	
--	--	--

C. Penilaian

a. Penilaian Kelompok

Jenis Tes : Tes Perbuatan melalui kegiatan Make A Match
 Bentuk Tes : Permainan
 Alat Penilaian : Lembar Observasi Kegiatan Siswa

b. Penilaian Individu

Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Evaluasi
- Bentuk Penilaian : Soal Essay

Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- Bentuk Penilaian : Lembar Penilaian Keterampilan

Penilaian Sikap

- Teknik Penilaian : Pengamatan
- Bentuk Penilaian : Lembar Observasi

c. Remedial

- Pembelajaran remediasi dilakukan segera setelah kegiatan penilaian:
- Pembelajaran remediasi diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM (besaran angka hasil remediasi disepakati dengan adanya “penanda” yaitu angka sama dengan KKM sekolah).
- Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai nilai KKM dalam bentuk pemberian tugas berikutnya

D. Sumber dan Media Pembelajaran

- Spidol
- Papan Tulis
- Gambar-gambar
- Kartu-kartu yang berisikan soal dan jawaban untuk penerapan model pembelajaran Make a Match

- Buku Siswa Sejarah Indonesia Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan , Baalitbang Kemendikbud, Cetakan ke -4, 2017 (Edisi Revisi)

**Mengetahui,
Kepala SMKN 3 Bojonegoro**

**Bojonegoro, 20 Januari 2022
Guru Mapel**

**CIPTO, S.Pd, M.Pd
NIP. 19690425 199403 1 008**

**FUNGKIE DHITA E.L , M.Pd
NIP. 19821022 200903 2 003**

LAMPIRAN

PERLENGKAPAN PENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN MODEL MAKE A MATCH

NO	SOAL	JAWABAN
a.	Dampak penjajahan bangsa Eropa dalam bidang Politik	<ul style="list-style-type: none">a. Sistem Pemerintahanb. Hukum Kolonial.c. Memudarnya pengaruh istana dan kerajaan tradisional.d. Sistem Kepegawaiane. Pengaruh Pemerintahan Kolonial.f. Trias Politica
b.	Dampak penjajahan bangsa Eropa dalam bidang Ekonomi	<ul style="list-style-type: none">a. Sistem Monopoli Ekonomi.b. Sistem Perekonomian Perindustrian.c. Sistem Ekonomi Uang.d. Eksploitasi Tanahe. Tanam Paksaf. Land Rent Sistemg. Dikenalnya Perusahaan.
c.	Dampak penjajahan bangsa Eropa dalam bidang Sosial	<ul style="list-style-type: none">a. Struktur Sosial Barub. Golongan Majikan dan Buruhc. Terjadinya Pemerasan dan Penindasand. Transportasi Modern.e. Mobilitas Sosialf. Lunturnya Feodalisme
d.	Dampak penjajahan bangsa Eropa dalam bidang Budaya	<ul style="list-style-type: none">a. Kosa Kata Barub. Perkembangan Seni Arsitekturc. Gaya Berpakaiand. Berkembangnya Agama Nasranie. Perkembangan Seni Sastraf. Perkembangan Surat Kabarg. Perkembangan Seni Tari
5.	Dampak penjajahan bangsa Eropa dalam bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">a. Lahirnya Golongan Cendikiawan.b. Munculnya Politik Etisc. Berdirinya Sekolah – Sekolahd. Kemajuan Ilmu Pengetahuan

- 
- e. Berdirinya Organisasi – Organisasi
 - f. Rakyat Indonesia Bisa Membaca dan Menulis

➤ **PENILAIAN PENGETAHUAN**

SOAL ESSAY

1. Bagaimana dampak penjajahan Belanda di Indonesia dalam bidang politik?
2. Apa yang dimaksud dengan ekonomi uang, bagaimana praktiknya di Indonesia pada masa Hindia Belanda?
3. Bagaimana struktur pemerintahan zaman Belanda, masih adakah pengaruhnya dalam struktur pemerintahan RI sekarang?
4. Politik Etis merupakan kebijakan Belanda yang penting bagi kehidupan rakyat Indonesia, benarkah demikian. Coba jelaskan pendapatmu!
5. Kebijakan Belanda di Indonesia selalu bersifat diskriminatif. Coba jelaskan bagaimana pendapatmu!

Kunci Jawaban

1. Dampak penjajahan Belanda di Indonesia dalam bidang politik adalah kuatnya pengaruh pemerintah kolonial Belanda pada penyelenggaraan pemerintahan kerajaan – kerajaan yang ada di Indonesia seperti ikut campur dalam mengatur kebijakan atau keputusan yang akan diambil oleh Raja, mengubah struktur pemerintahan kerajaan, serta memusatkan kekuasaan di Batavia. Selain itu, dampak dari penjajahan Belanda pada bidang politik dapat dilihat ketika Belanda mengambil alih wilayah kekuasaan berbagai Kerajaan di Indonesia. Dampak penjajahan Belanda di bidang politik juga dapat dilihat pada perubahan kelas sosial masyarakat Indonesia, baik masyarakat kalangan istana maupun rakyat biasa, yakni kelas sosial raja dan keluarga raja yang sebelumnya kedudukannya berada pada kelas atas berubah turun kelas menjadi berada pada kelas sosial terbawah. Dan rakyat Indonesia dari kalangan tuan tanah dan para pedagang yang sebelumnya menduduki kelas sosial menengah kedudukannya berubah menjadi turun pada kelas sosial terbawah.
2. Ekonomi uang adalah kondisi ekonomi dimana masyarakat menggunakan uang sebagai sarana dalam transaksi dan pembayaran. Ini berbeda dengan ekonomi barter dimana masyarakat menggunakan barang dalam transaksi dan tukar menukar serta dalam kegiatan lainnya seperti membayar pajak. Praktiknya di Indonesia pada masa Hindia Belanda ekonomi uang mulai diterapkan pada masa “Cultuurstelsel” atau masa Tanam paksa. Penggunaan sistem ekonomi uang mulai menyebar pada masa penjajahan

belanda, seiring dengan diberlakukannya sistem Tanam Paksa, oleh Gubernur Jenderal Johannes Van Der Capellen pada tahun 1930an. Dengan sistem ini penjajah Belanda membuka perkebunan di wilayah pedalaman, seperti perkebunan teh, gula, kopi dan karet. Dengan perkebunan ini penjajah Belanda memaksa petani untuk bekerja di perkebunan ini. Sebagai upah mereka diberikan uang, meski dengan jumlah yang tidak sepadan dengan kerja berat di perkebunan ini. Munculnya sirkulasi uang ini, membuat penggunaan uang sebagai alat tukar dalam kegiatan perekonomian menjadi berkembang pesat. Koin gulden, mata uang belanda, menjadi medium tukar dan menggantikan metode barter yang sebelumnya mendominasi sistem perekonomian di pedalaman.

3. Struktur pemerintahan pada zaman Belanda adalah sistem pemerintahan kolonial Hindia-Belanda. Kekuasaan tertinggi saat itu dipegang dan diatur oleh pemerintahan kerajaan Belanda. Namun demikian, dalam hal-hal tertentu Pemerintah Hindia-Belanda banyak menggunakan jasa pihak pribumi. Pengaruhnya dalam struktur pemerintahan RI sekarang merupakan warisan dari penerapan ajaran Trias Politica yang dijalankan oleh pemerintah kolonial Belanda.
4. Iya benar. Politik Etis merupakan kebijakan Belanda yang penting bagi kehidupan rakyat Indonesia. Politik Etis berusaha meningkatkan pendidikan dan kondisi kehidupan penduduk asli Hindia Belanda. Ini dilakukan dalam tiga kebijakan yang disebut dengan “Trias van Deventer”, yaitu:
 - Irigasi: membuat dibangunnya berbagai waduk dan saluran pengairan
 - Edukasi: membuat dibangunnya berbagai sekolah dan munculnya kalangan cerdas pandai
 - Transmigrasi: membuat adanya perpindahan penduduk dalam jumlah besar dari Jawa
5. Kebijakan Belanda di Indonesia selalu bersifat diskriminatif misalnya segmentasi dalam masyarakat di Hindia Belanda, yaitu golongan orang kulit putih (Belanda) atau keturunannya menjadi golongan utama, masyarakat Tionghoa di golongan kedua dan pribumi di golongan terakhir karena Belanda berkepentingan untuk terus memecah belah rakyat di Indonesia, bahkan antar suku di sebuah wilayah. Golongan yang mendapatkan akses mudah ke berbagai fasilitas publik yang berkualitas adalah golongan Eropa dan sebagian golongan Timur Asing yang kaya. Sedangkan golongan pribumi sangat dibatasi pergerakannya.

NILAI PENGETAHUAN (PENILAIAN HARIAN)

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : X Multimedia 1
Semester : Genap
Topik/Subtopik : Masa Penjajahan Indonesia

No	Nama Siswa	Skor Nilai					Total Skor
		1	2	3	4	5	

Keterangan :
Skor 20 = Siswa menjawab dengan benar dan lengkap
Skor 10 = Siswa menjawab dengan benar tetapi tidak lengkap
Skor 2 = Siswa menjawab tetapi jawaban tidak benar
Skor 0 = Siswa tidak menjawab

➤ **PENILAIAN KETRAMPILAN**

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - UNJUK KERJA
PEMBELAJARAN MODEL MAKE A MATCH**

Pekerjaan :

-
-
-
-

Tabel : Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Tingkat	Kriteria
4	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Semua jawaban benar, sesuai dengan prosedur operasi dan penerapan konsep yang berhubungan dengan tugas ini
3	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Semua jawaban benar tetapi ada cara yang tidak sesuai atau ada satu jawaban salah. Sedikit kesalahan perhitungan dapat diterima
2	Jawaban menunjukkan keterbatasan atau kurang memahami masalah yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Ada jawaban yang benar dan sesuai dengan prosedur, dan ada jawaban tidak sesuai dengan permasalahan yang ditanyakan.
1	Jawaban hanya menunjukkan sedikit atau sama sekali tidak ada pengetahuan bahasa Inggris yang berhubungan dengan masalah ini. Ciri-ciri: Semua jawaban salah, atau Jawaban benar tetapi tidak diperoleh melalui prosedur yang benar.
0	Tidak ada jawaban atau lembar kerja kosong

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN- UNJUK KERJA

KELAS :

No	Nama Siswa	Tingkat				Nilai	Ket.
		4	3	2	1		
1.							
2.							
3.							

➤ **PENILAIAN SIKAP**

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/Semester : X / Genap
 Topik/Subtopik : Masa Penjajahan Indonesia
 Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	Nama Siswa	Kerja sama	Rasa Ingin Tahu	Santun	Komunikatif	Keterangan
1						
2						
....						

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Keterangan Nilai:

A = 80-100 = Baik Sekali

B = 70-79 = Baik

C = 60-69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\text{ skor maksimal}} \times 100$$

➤ **REMEDIAL DAN PENGAYAAN**

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Ulangan Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian :
(KD / Indikator) :
KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Penerangan

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang materi pada KD tersebut yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang materi pada KD tersebut yang relevan.
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online materi pada KD tersebut yang relevan.
- 4) Mengamati langsung tentang materi pada KD tersebut yang relevan yang ada di lingkungan sekitar.